

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa satu perempat dari jumlah penduduk disana yang mempunyai usahatani bayam dan juga menjadi mata pencaharian utama di Desa Pulau Semambu tersebut. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan November 2020.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini dilakukan dengan mengambil sebagian sampel dari populasi dan melakukan wawancara langsung dengan petani contoh dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu, kemudian data yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan informasi dari petani contoh secara detail, sehingga memperoleh fakta-fakta yang ada di daerah penelitian tersebut.

#### **3.3. Metode Penarikan Contoh**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple random sampling* atau metode acak sederhana. Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dimana seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Setiap individu memiliki peluang yg sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama. Setiap individu juga bebas dipilih karena pemilihan individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lain.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari data hasil survey dan wawancara langsung kepada petani bayam. Data primer yang akan dikumpulkan terdiri dari identitas petani contoh yaitu seperti nama, umur, jenis kelamin, agama, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan terkait usahatani bayam tersebut seperti umur bayam, produksi, biaya produksi, penerimaan, pendapatan usahatani bayam tersebut.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dinas - dinas dan instansi yang terkait seperti Dinas Pertanian Sumatera Selatan dan Ogan Komering Ilir, Badan Pusat Statistik dan instansi terkait lainnya. Serta jurnal-jurnal dan sumber data lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

### **3.5. Metode Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh diolah secara sistematis, kemudian data ditabulasikan dan dijelaskan secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Microsoft Excel 2016, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengidentifikasi saluran pemasaran usahatani bayam di Desa Semambu yaitu dengan mendeskripsikan saluran pemasaran pada petani dalam menjual usahatani bayam, yaitu dengan mewawancarai pihak- pihak terkait meliputi para pengusaha dan lembaga- lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran bayam yang terjadi di desa tersebut.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu menghitung berapa besar pendapatan yang dihasilkan petani bayam yaitu dengan mencari penerimaan terlebih dahulu, rumus penerimaan yang dapat dihitung sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp/mt)

Y = Produksi yang diperoleh (kg/mt)

Py = Harga produk (Rp/mt)

Adapun untuk menghitung biaya total produksi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Biaya total (Rp /mt)

FC = Biaya tetap (Rp/mt)

VC = Biaya variabel (Rp/mt)

Menurut (Soekartawi, 2002), adapun untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/mt)

TR = Total penerimaan (Rp/mt)

TC = Total biaya (Rp/mt)